

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara selama 3 periode yaitu 2015 – 2017. Hasil akhir dari penelitian analisa laporan keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT Varia Usaha Dharma Segara ataupun pihak yang berkepentingan, sehingga dapat membantu mengendalikan PT. Varia Usaha Dharma Segara. Serta dapat memberikan gambaran untuk periode selanjutnya.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan selama tiga periode dengan memakai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara bila ditinjau dari tingkat likuiditasnya yang diukur menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* selama periode 2015 sampai dengan 2017 dapat ditunjukkan dalam Grafik Rasio Likuiditas pada Gambar 4.1 yang terdapat pada bab pembahasan. Pada tahun 2016 menunjukkan rasio yang tinggi dibandingkan dengan tahun 2015&2017. Rasio yang paling rendah diantara 3 tahun terakhir adalah tahun 2017. Dapat dilihat dari analisis 3 tahun terakhir PT. Varia Usaha Dharma Segara masih mampu untuk menutupi utang jangka pendek

yang dimiliki. Tidak ada standar yang pasti untuk menentukan rasio likuiditas yang baik untuk perusahaan. Rasio yang rendah dapat menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Kinerja PT. Varia Usaha bila ditinjau dari rasio solvabilitas dapat ditunjukkan dalam Grafik Rasio Solvabilitas pada Gambar 4.2 pada sub bab pembahasan. Jika dilihat dari *Debt to equity ratio* (DER) dan *Debt to assets ratio* (DAR) untuk 3 tahun terakhir ditahun 2016 dapat dikatakan dalam keadaan membaik karena perusahaan jauh lebih kecil menjamin utangnya menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki. Sedangkan bila dilihat pada *long term debt to equity ratio* (LTDER) kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara dari tahun ke tahun memiliki rasio yang tinggi. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat menunjukkan perusahaan menggunakan pembiayaan keuangan dengan *leverage* yang tinggi, risiko perusahaan akan semakin tinggi pula.
3. Kinerja PT. Varia Usaha bila ditinjau dari rasio profitabilitas pada periode 2016-2017 memiliki tingkat profitabilitas yang paling rendah dapat dilihat pada Grafik Rasio Profitabilitas Gambar 4.3 yang menunjukkan keadaan menurun. Pada rasio margin laba bersih atau *net profit margin* memiliki rasio yang rendah, hal ini menandakan biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu. Begitu pula pada rasio ROI ditahun 2017 memiliki rasio paling rendah, hal ini menunjukkan tidak efisiensi

manajemen dalam manajemen aset perusahaan. Sedangkan rasio ROE adalah rasio yang cukup tinggi dalam menghasilkan laba bersih.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan agar kinerja PT. Varia Usaha Dharma Segara menjadi lebih baik untuk periode selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT. Varia Usaha Dharma Segara

Hasil analisis menunjukkan keadaan likuiditas perusahaan yang cukup tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan mengelola likuiditasnya karena tingkat likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. PT. Varia Usaha Dharma Segara diharapkan dapat mengendalikan penggunaan aset semaksimal mungkin agar PT. Varia Usaha Dharma Segara dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Serta pengelolaan modal kerja yang lebih optimal untuk memperoleh hasil yang lebih baik terutama dalam menghasilkan laba.

2. Bagi Mahasiswa/i

Penelitian ini memiliki hambatan tidak dapat mengetahui bagaimana keadaan perputaran piutang ataupun utang PT. Varia Usaha Dharma Segara Gresik tiap tahunnya. Analisis dapat lebih baik jika dapat mengetahui hal tersebut. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar perhitungan kinerja laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Hal ini diharapkan penelitian selanjutnya

akan lebih akurat dalam mengetahui kinerja laporan keuangan terutama pada tingkat likuiditas dan solvabilitas.



DAFTAR RUJUKAN

- Duchac, Carl S. Warren, James Reeve, Jonathan E. 2015. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: YPKN.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatul, F. &. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- L. M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Keempat*. Yogyakarta: YKPN.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- Michael Agyarana Barus, N. S. 2017. PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk. dan PT Goodyer Indonesia Tbk. yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 44* , 155.
- Rhamadana, R. B. 2016, Juli. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. H.M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016* , 2.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Soejanto, A. A. 2014. Peningkatan Kinerja Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut Melalui Diversifikasi Usaha. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik* , 1.
- Widhiari, N. L. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 457.